

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT. KRESNA EKA PRATAMA

Tantri Amalia, N. A. Rumiasih, Muhamad Zakie Hanifan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

na.rumiasih@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: The purpose of this study was to find out how to calculate the cost of goods in determining prices. The author conducted research at PT. Kresna Eka Pratama, a company engaged in heavy equipment construction. The research method used is descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis. Methods for studying and analyzing the relationships and variable variables examined by the author. In this study the author uses the Full Costing method as the basis for pricing at PT. Kresna Eka Pratama.

The results showed that the calculation of the cost of goods produced by Full Costing was Rp. 8.873.507.700/unit, in accordance with the accounting school can also provide profits desired by the company. This shows that the measurement of Full Costing production prices has a very important role in determining prices that will affect the level of income and expected profits. With precise and accurate calculations, determining the selling price will be very effective and reliable. In determining this price is a profit of 10% of the total production costs after adding non-production costs.

Keywords: *Cost of Production, Determination of Selling Prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual di suatu perusahaan. Penulis melakukan penelitian di PT. Kresna Eka Pratama yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi alat berat. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Metode tersebut untuk mengetahui dan menganalisis dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Full Costing sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Kresna Eka Pratama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi Full Costing sebesar Rp. 8.873.507.700/unit, sudah sesuai dengan prinsip akuntansi serta dapat memberikan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi Full Costing mempunyai peran yang penting dalam menentukan harga jual yang nantinya akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan yang yang diharapkan. Dengan perhitungan yang tepat dan teliti maka penentuan harga jual suatu produk akan efektif dan dapat memenuhi permintaan atau tuntutan dari konsumen. Dalam penentuan harga jual ini perusahaan mengambil keuntungan dan laba sebesar 10% dari total harga produksi setelah ditambah biaya non produksi.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Penentuan Harga Jual

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Hal ini ditentukan dengan cara meningkatkan kualitas produksi dan efisiensi perusahaan.

Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang dikeluarkan perusahaan dan diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang, biaya tersebut disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi (Siregar dkk,2014).

Untuk menentukan besarnya biaya tersebut harus tepat dan akurat sehingga harga pokok akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan harga pokok

produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen di mana merupakan salah dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. (Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah, 2012:4).

Perusahaan menentukan harga jual unit produksinya dengan menghitung harga pokok produksi, dalam menentukan harga pokok produksi akan diperoleh melalui penentuan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dalam menentukan harga jual produksi persatuan atau unit dengan pesanan maka perusahaan dapat membagi total biaya produksinya dengan jumlah satuan produk dalam pesanan. Biaya-biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan, mengetahui berapa besarnya biaya harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Dengan metode perhitungan harga pokok produksi, kemungkinan masalah menentukan harga jual akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan tingkat keuntungan yang direncanakan perusahaan dapat mendekati kenyataan.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus yaitu dengan cara menguraikan secara terperinci suatu masalah dan melakukan riset full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksi, baik berperilaku tetap maupun variabel kepada produk, penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam penetapan harga jual, Mengidentifikasi biaya produksi, dan Penetapan harga jual keputusan yang menentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT Kresna Eka Pratama yang berlokasi di Jl. Tapos No. 34, Ciriun Cibinong, Kabupaten Bogor. Sampel data yang digunakan adalah arus kas dan biaya over head bulan Januari tahun 2017.

Dalam melakukan penelitian, metode analisis data yang dapat digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara pengukuran atau penyusunan harga pokok produksi ke dalam metode full costing dimana ini

menggunakan angka-angka sebagai perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual.

Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku
Januari 2017

No	Nama Bahan Baku	Total (Rp)
1.	Bahan Baku Besi	298.815.000
2.	Bahan Baku Aksesoris	8.279.537.650
3.	Bahan Baku Alat kerja	39.907.150
Total Biaya Bahan Baku		8.618.259.800

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data diatas maka penggunaan bahan baku untuk produksi batching plant selama satu bulan yaitu sebesar Rp.8.618.259.800.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja Langsung
Januari 2017

No.	Jenis Tenaga Langsung	Jumlah Tenaga Kerja	Total (Rp)
1.	B. Gaji karyawan lapangan	30 orang	64.986.000
2.	B. Gaji karyawan back office	6 orang	8.400.000
3.	B. Gaji karyawan mandor	3 orang	6.925.000
Total BTKL		39 Orang	80.311.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data diatas maka diperoleh penggunaan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 80.311.000

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Tabel 4.3
Biaya Overhead Pabrik
Januari 2017

No	Biaya Overhead Pabrik	Tetap/Variabel	Total (Rp)
1.	Biaya Listrik,Internet dan Tlp	V	6.502.500
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	V	142.793.000
3.	Biaya Transportasi	V	4.245.500
4.	Biaya Tips	V	213.000
5.	Biaya Servis Peralatan Produksi	T	3.550.000
6.	Biaya Keamanan	V	800.000
7.	Biaya Pembelian AC	V	1.074.000
8.	Biaya Kabel Line	V	200.000
9.	Biaya Parkir	V	108.000
10.	Gas LPG @ 12 Kg	V	2.240.000
11.	Gas LPG @ 5 Kg	V	1.040.000
12.	Air Mineral Galon	V	495.000
13.	Biaya Lingkungan	V	225.000
14.	Koran	V	10.000
15.	Perlengkapan Kamar Mandi	V	111.200
16.	Lampu	T	32.500
17.	Biaya Isi Angin	V	19.000
18.	Biaya Tambal Ban	V	80.000
19.	Biaya Tilang	V	50.000
20.	Biaya Ban Luar	V	500.000

21.	Biaya P3K	V	200.000
	TOTAL		164.488.700

Sehingga berdasarkan tabel 4.3 maka diperoleh penggunaan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 164.488.700.

4. Perhitungan Biaya Produksi

Tabel 4.4
Perhitungan Biaya Produksi
Januari 2017

No.	Jenis Biaya Produksi	Total (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	8.618.259.800
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	80.311.000
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	164.488.700
	Total Biaya Produksi	8.863.059.500

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 4.4 dapat diketahui total biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan mesin batching plant adalah sebesar Rp. 8.863.059.500.

5. Perhitungan Biaya Non Produksi

Tabel 4.5
Perhitungan Non Produksi
Januari 2017

No.	Elemen	Total (Rp)
Biaya Administrasi dan Umum		
1.	Biaya Peralatan Kantor	349.100
2.	Biaya Admin Bank	13.000
3.	Biaya Gaji Karyawan Kantor	80.311.000
	Total Biaya Administrasi dan Umum	80.673.100
Biaya Penjualan		
1.	Biaya Transport	1.775.100
	Total Biaya Penjualan	1.775.100

Total Biaya Non Produksi	82.448.200
---------------------------------	-------------------

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 4.5 dapat diketahui total biaya non produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan mesin batching plant adalah sebesar Rp. 82.448.200.

Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual

1. Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*

Harga Pokok Produksi *Full Costing*

Biaya Produksi :

Biaya Bahan Baku	Rp. 8.618.259.800
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 80.311.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp. 164.488.700</u>
Total Biaya Produksi	Rp 8.863.059.500

Biaya Nonproduksi :

Biaya Administrasi dan Umum	
Biaya Peralatan Kantor	Rp. 349.100
Biaya Admin Bank	Rp. 13.000
Biaya Gaji Karyawan Kantor	<u>Rp. 80.311.000</u>
Total Administrasi dan Umum	Rp. 80.673.100

Biaya Penjualan :

Biaya Transport	<u>Rp. 1.775.100</u>
Total Biaya Penjualan	<u>Rp. 1.775.100</u>
Total Biaya Non Produksi	Rp. 82.448.200
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 8.945.507.700

Harga Pokok Produksi Per Unit Untuk Produk

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Total Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Untuk Pesanan}}{\text{Jumlah Satuan Barang Yang Dihasilkan}} \\
 = & \frac{\text{Rp. 8.945.507.700}}{\text{1/batching plant}} \\
 = & \text{Rp. 8.945.507.700/batching plant}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi per unit yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 8.945.507.700/batching plant.

2. Perhitungan Harga Jual

Berikut perhitungan penentuan harga jual pada Batching Plant.

Harga Jual = Biaya Produksi + Biaya Non Produksi + Laba yang diinginkan(%)

Biaya Produksi	Rp 8.863.059.500
Biaya Non Produksi	Rp. 82.448.200
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 8.945.507.700
Laba Dari Total HPP (10%)	Rp. 894.550.170
Total Harga Jual	Rp. 9.840.057.870

Dari harga jual Batching Plant sebanyak 1 Batching Plant.

$$= \frac{\text{Rp. 9.840.057.870}}{1 \text{ batching plant}}$$

$$= \text{Rp. 9.840.057.870/Batching Plant}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa penentuan harga jual yang telah ditetapkan oleh PT. Kresna Eka Pratama yaitu sebesarRp. 9.840.057.870/ batching plant adalah harga yang dapat menutupi segala biaya yang di butuhkan dalam produksi dan juga dapat memberikan laba yang diinginkan oleh PT.Kresna Eka Pratama.

Perhitungan harga pokok produksi *Full Costing* berperan sangat penting dalam penetapan harga jual perusahaan mengambil keuntungan atau laba sebesar 10% dari total harga pokok produksi yang sudah ditambah dengan biaya non produksi.

Dalam penetapan jual Batching Plant menggunakan metode *Full Costing*, dimanametode memperhitungkan semua biaya-biaya produksi kedalam harga pokok produksi.

Ketetapan dalam memperhitungkan biaya-biaya yang ada di dalam harga pokok produksi *Full Costing* dapat tercapainya keuntungan atau laba yang diinginkan oleh perusahaan dan harga jual yang efektif serta terpenuhi tuntutan dari konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* dalam menentukan harga jual pada PT. Kresna Eka Pratama dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam menentukan harga pokok produksi digunakan pendekatan *Full Costing*. sehingga unsur-unsur biaya dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Dari perhitungan yang sudah dilakukan didapatkan harga pokok produksi batching plant per unit sebesar Rp. 8.945.507.700,-. Harga pokok produksi tersebut didapatkan dari biaya bahan baku sebesar Rp.8.618.259.800, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 80.311.000, dan biaya Overhead pabrik baik bersifat variabel maupun tetap sebesar Rp. 164.488.700.
2. Perhitungan harga pokok produksi memiliki peranan sangat penting dalam menentukan harga suatu produk terutama untuk PT. Kresna Eka Pratama. Jika perhitungan harga pokok produksi tersebut benar dan teliti maka penentuan harga jual akan tepat. Sehingga diperlukannya perhitungan yang tepat. Dalam menentukan harga jual perusahaan mengharapkan keuntungan/ laba sebesar 10% dari harga pokok produksi. Total harga pokok produksi yang didapatkan adalah sebesar Rp. 8.945.507.700,-, kemudian perusahaan mengharapkan keuntungan sebesar 10% dari total harga pokok produksi. Sehingga laba yang dapat diterima perusahaan adalah sebesar Rp. 894.550.170. dengan harga jual sebesar Rp. 9.840.057.870/ Unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanusi Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Blocher, Edward J, Stout, et al. 2012. *Manajemen Biaya*. Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Br. Tarigan, Rita S. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada PT. Sukses Agro Kampar*. Skripsi. Universitas Ibn Khaldun Bogor. 2015.
- Dunia Firdaus Ahmad, dan Abdullah Wasillah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penertbit dan Percetakan

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Surjadi Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya*. cetakan pertama. Jakarta Barat : PT. Indeks

Mulyadi 2010. *Akuntansi biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kotler Philip, Keller Kevin Lane. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta : Pearson Education.

Abdullah Tamrin, Tantri Francis. 2013. *Manajemen Pemasaran*. cetakan kedua. Jakarta : Rajawali Pers.

Surjarweni V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan pertama. Yogyakarta : PUSTAKABARUPERS.

Carter William K. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta Selatan : Salemba Empat.